



***Evaluasi
Kinerja Pembangunan Daerah
Kota Bogor
Tahun 2017***



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah Tahun 2017. Buku ini merupakan evaluasi terhadap capaian Misi dan Sasaran RPJMD dengan tujuan untuk mengetahui Capaian Kinerja Pemerintah Kota Bogor dan agar dapat dijadikan potret hasil kinerja dari masing-masing Perangkat Daerah.

Harapan kami, dengan tersusunnya Buku Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah Tahun 2017 dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan lini panduan dalam rangka meningkatkan kinerja Pemerintah Kota Bogor dan menyelesaikan capaian target RPJMD Kota Bogor, serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan perencanaan selanjutnya.

Bogor, Januari 2018

Kepala Bappeda
Kota Bogor

Ir.Hj. Erna Hernawati, MM, MBA
Pembina Utama Muda
NIP. 19621208 199203 2 004

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019

Visi
Kota Bogor yang
Nyaman, Beriman dan
Transparan



Misi 1 : Mewujudkan Bogor Kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi



Misi 2 : Mewujudkan Bogor Kota yang sehat dan makmur



Misi 3 : Mewujudkan Bogor Kota yang Berwawasan Lingkungan



Misi 4 : Mewujudkan Bogor Kota yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif



Misi 5 : Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih dan transparan



Misi 6 : Mengokohkan peran moral keagamaan, dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani



Visi Kota Bogor 2015-2019
Mewujudkan Bogor sebagai kota yang
NYAMAN, BERIMAN DAN TRANSPARAN

6

Misi

25

Tujuan

73

Sasaran

245

**Indikator
Sasaran**

162

Program

RPJMD LAMA : Perda 6 Tahun 2014

Perubahan Target Kinerja RPJMD 2015-2019
(Perwal No. 050.45-304 Tahun 2017)

6

Misi

8

Tujuan

23

Sasaran

51

**Indikator
Sasaran**

141

Program

**13 indikator
tujuan**

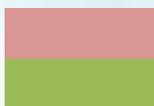
MISI 1.

MEWUJUDKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Indeks E Government	2,91	2,91	3,13 (sangat baik)	3,21	2,91	NA	2,92 (baik)
Sasaran 2	Rata-rata Lama Sekolah	9,83	10,28	10,32	10,36	NA	10,28	10,29
	APK SD	113,5	113,7	113,8	113,9	110,5	106,57	105,55
	APK SMP	104,7	104,75	104,8	104,9	108,56	105,55	101,06
	Nilai Rata-Rata USBN SD	75,51	75,75	75,85	75,95	NA	75,75	72,12
	Nilai Rata-Rata UN SMP	66,75	67	67,25	67,5	NA	67	59,62
	Persentase Sekolah Terakreditasi A	59	62	63	64	60	62	65
Sasaran 3	Persentase inovasi masyarakat yang berhasil di implementasikan untuk menunjang Visi Misi Kota	NA	NA	NA	30	NA	NA	NA

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

MISI 2. MEWUJUDKAN BOGOR SEBAGAI KOTA SEHAT DAN MAKMUR

Sasaran 1

Meningkatnya mutu layanan kesehatan masyarakat

Sasaran 2

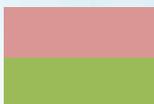
Meningkatnya kualitas lingkungan sehat di kawasan perumahan dan permukiman

Sasaran 3

Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	62	62	66	100	65	67	76,6
	Angka Harapan Hidup saat Lahir	72,88	72,95	73	73,08	72,88	72,95	73,01
	Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	105/100.000 kelahiran hidup	105/100.000 kelahiran hidup	105/100.000 kelahiran hidup	100/100.000 kelahiran hidup	105/100.000 kelahiran hidup	110/100.000 kelahiran hidup	30/100.000 kelahiran hidup
	Rasio Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	3/1.000 kelahiran hidup	3/1.000 kelahiran hidup	3/1.000 kelahiran hidup	3/1.000 kelahiran hidup	3,2/1.000 kelahiran hidup	3/1.000 kelahiran hidup	3,7/1.000 kelahiran hidup
Sasaran 2	Cakupan penduduk yang memiliki akses/terlayani sistem jaringan dan pengolahan air limbah skala pengolahan air limbah skala komunitas/ kawasan/kota	66,6	66,8	67	67,26	NA	66,8	72,1
	Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih/ air minum	84	86,92	90,03	94,62	63,40	64,20	90,55
	Prosentase luasan kawasan kumuh sedang	70	60	50	40	87,34	84,36	72,2
Sasaran 3	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS(%)	63	65	67	70	63,40	64,20	65,2
	Tingkat kepatuhan penerapan KTR	45	50	55	60	45	35	59,1

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

Sasaran 4
Berkurangnya tingkat pengangguran

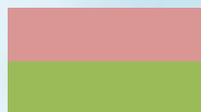
Sasaran 5
Menurunnya tingkat kemiskinan

Sasaran 6
Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat

Sasaran 7
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	8,44	7,64	6,91	6,26	11,03	10,10	9,50
	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja	8,96	10,89	12,35	13,35	7,90	8,89	10,25
Sasaran 2	Angka kemiskinan	7,60	7,29	7,18	7,05	7,60	7,29	7,11
	Indeks gini ratio	0,33	0,33	0,32	0,32	0,47	0,43	0,43
Sasaran 3	Prosentase penduduk rawan pangan	26,29	25,29	24,29	23,29	NA	NA	24,79
Sasaran 4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	6,26	6,36	6,46	6,56	6,14*	6,73**	6,43
	Nilai investasi	2,1 T	2,2 T	2,3 T	2,4 T	3,104 T	2,315 T	2,4 T
	Pertumbuhan jumlah komoditi ekspor	21	23	25	27	21	23	30
	PDRB per kapita (dalam juta rupiah)	31	34	36	38	30,88**	33,25**	35,06***

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

* Data sementara BPS

** Data sangat sementara BPS

*** Data analisa Bappeda

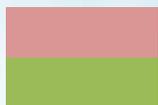
MISI 3.

MEWUJUDKAN BOGOR SEBAGAI KOTA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Tingkat konsistensi pemanfaatan ruang (Prosentase pemanfaatan ruang di kawasan lindung dan kawasan budidaya yang sesuai RTRW)	75	80	85	87	NA	80	86
	Tingkat konsistensi pemanfaatan ruang (Prosentase ketercapaian Rencana Struktur Ruang)	75	80	85	87	NA	80	86
Sasaran 2	Peningkatan kecepatan rata-rata jalan arteri dan kolektor (150 ruas jalan arteri dan kolektor)	22,15	25,50	28,15	32,75	24,65	26,10	34,84
Sasaran 3	Prosentase ruang terbuka hijau publik	NA	5,85	5,90	5,925	5,70	5,73	5,80
Sasaran 4	Prosentase volume sampah terangkut ke TPA	71	72	73	74	72,2	73,4	74,38
Sasaran 5	Prosentase reduksi sampah	3,5	3,8	4,1	4,4	3,2	3,2	4,1
	Indeks kualitas air	52	52,5	53	54	50	27,33	34,44
	Indeks kualitas udara	78	78,5	79	79,5	70,6	78,56	85,3

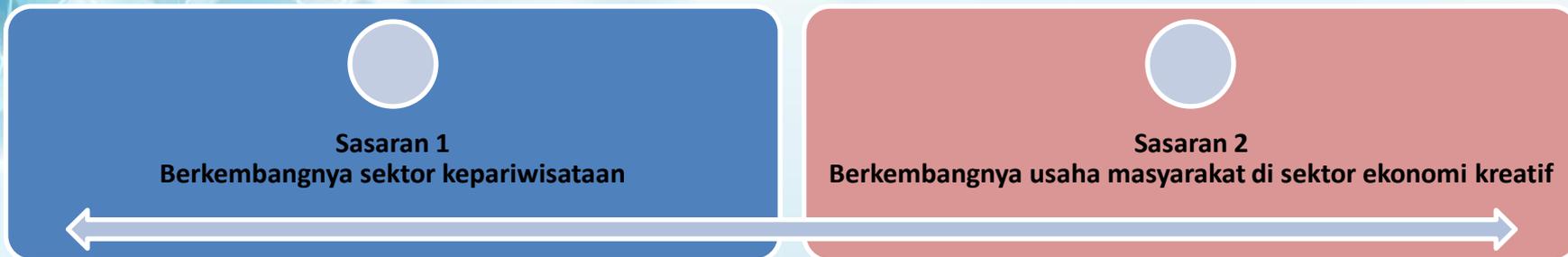
Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

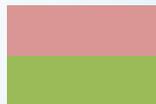
Belum ada data

MISI 4. MEWUJUDKAN BOGOR SEBAGAI KOTA YANG BERORIENTASI PADA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Jumlah kunjungan wisatawan	4.348.953	4.783.848	5.262.053	5.788.456	4.786.023	5.310.072	6.106.582
Sasaran 2	Jumlah wirausahawan ekonomi kreatif yang produktif	253	194	148	57	NA	40	148

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

MISI 5.

MEWUJUDKAN BIROKRASI PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN TRANSPARAN

Sasaran 1

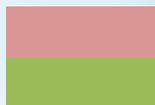
Terciptanya birokrasi pemerintah yang efektif, efisien, dan akuntabel

Sasaran 2

Terciptanya birokrasi yang mampu memberikan pelayanan publik secara prima

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	CC	CC	B	BB	CC	CC	B
	Hasil evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah	2,8	2,9	3	3,1	3,1	3,1	3,1
	Indeks Reformasi Birokrasi	NA	NA	CC	B	NA	NA	B
	Opini BPK (Hasil pemeriksaan BPK)	WDP	WDP	WTP	WTP	WDP	WDP	WTP
	Level Maturitas SPIP	1	1	1	2	1	1	1
Sasaran 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	2,65	3,2	3,3	3,4	3,1	3,2	3,21

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

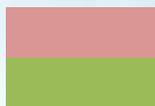
MISI 6.

MENGOLOHKAH PERAN MORAL AGAMA DAN KEMANUSIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Sasaran 1	Angka kriminalitas	<0,142	<0,143	<0,144	<0,145	0,142	0,143	0,144
	Prevalensi HIV/AIDS	5	4,5	4	3,5	0,29	0,36	0,15
	Prosentase penurunan kasus narkoba	10	10	10	10	6,32	23,78	21,99
Sasaran 2	Prosentase tannggap penanganan bencana	85	87	90	95	100	100	100
Sasaran 3	Prosentase deteksi dini permasalahan intoleransi	100	100	100	100	100	100	100
	Prosentase pencegahan dan penanganan terjadinya konflik SARA	100	100	100	100	100	100	100
	Prosentase tingkat kemudahan mendirikan tempat ibadah	80	85	90	95	100	100	100

Keterangan:



Realisasi target tidak tercapai

Belum ada data

Layanan urusan pendidikan

ASPEK PELAYANAN UMUM

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya angka partisipasi pada jenjang PAUD dan DIKDAS	1	Angka Partisipasi Kasar PAUD/RA	57	51,28	58
		2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	113,8	105,55	113,9
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99	95,89	99,5
		4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	104,8	101,06	104,9
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	91	90,1	91,5
		6	Rasio murid dengan rombel SD	1:32	1:31	1:32
		7	Rasio murid dengan rombel SMP	1:32	1:32	1:32
		8	Prosentase ruang kelas SD yang memadai	83	97,76	84
		9	Rasio rombel dengan ruang kelas SD	1:1,2	1:1,3	1:1,2
		10	Rasio rombel dengan ruang kelas SMP	1:1,05	1:1	1:1
		11	Prosentase ruang kelas SMP yang memadai	94	95,57	96
2	Meningkatnya kualitas pendidik/tutor	1	Prosentase pendidik PAUD dengan kualifikasi minimal S1	36	43,80	38
		2	Prosentase kompetensi pendidik PAUD Non Formal	59	68,83	60
		3	Prosentase pendidik TK yang memiliki sertifikasi kompetensi	51	61,48	52
		4	Prosentase pendidik SD dengan kualifikasi minimal S1	71	90,25	72
		5	Prosentase pendidik SD yang memiliki sertifikasi kompetensi	56	57,28	57
		6	Prosentase pendidik SMP dengan kualifikasi minimal S1	92	92,06	94
		7	Prosentase pendidik SMP yang memiliki sertifikasi kompetensi	65	56,76	66

ASPEK PELAYANAN UMUM

No	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	
		8	PTK/tutor yang berprestasi tingkat provinsi/nasional	1	1	2	
3.	Meningkatnya kualitas satuan pendidikan / lembaga pendidikan yang terakreditasi dan berprestasi	1	Persentase satuan pendidikan SD dan SMP yang terakreditasi A	63	65	64	
		2	Prosentase Peningkatan Akreditasi Lembaga Paud :	Formal	70	71,88	78
				Non Formal	43	45,53	22
		3	LKP yang terakreditasi	8	15	10	
		4	PKBM yang terakreditasi	10	8	11	
5	Satuan pendidikan/lembaga yang berprestasi	Tingkat provinsi	3	1	4		
		Tingkat nasional	1	1	2		
4.	Meningkatnya kompetensi siswa/warga belajar baik akademik dan non akademik	1	Nilai rata-rata ujian akhir berstandar nasional (UASBN) SD	75,85	72,12	75,95	
		2	Nilai rata-rata ujian akhir nasional tingkat SMP	64	59,62	67	
		3	Persentase warga belajar yang lulus paket A, B dan C	90	100	95	
		4	Jumlah siswa/warga belajar berprestasi :	Tingkat provinsi	58	36	59
Tingkat nasional	14			20	15		
Tingkat internasional	17			12	18		

Layanan urusan Kesehatan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	1	Persentase masyarakat miskin terlayani di sarana kesehatan dan rujukan	100	100	100
		2	Persentase kunjungan dokter pada keluarga pra sejahtera	83	83	84
2	Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga	1	Penurunan jumlah kematian ibu	10	6	10
		2	Penurunan jumlah kematian bayi	53	74	51
		3	Persentase kunjungan masyarakat di sarana kesehatan dasar	18,90	19,30	18,90
		4	Persentase remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan	45	45	48
		5	Persentase masyarakat mendapat pelayanan kesehatan khusus	100	100	100
		6	Persentase Hipertensi ditangani	100	100	100
		7	Persentase PPOK di tangani	100	100	100
		8	Persentase DM diangani	100	100	100
		9	Persentase Ca Mamae di tangani	100	100	100
		10	Persentase Ca Cervik diangani	100	100	100
		11	Persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	72	72	86
3	Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	1	Persentase balita gizi buruk	0,25	0,15	0,20
		2	Persentase Ibu hamil KEK	17	18	16

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	
4	Menurunnya kasus penyakit menular	1	Angka kematian (CFR) DBD	0,006	0,005	0,006
		2	Angka kesakitan (IR) DBD (per 100.000 penduduk)	50	82	45
		3	Prevalensi Tuberculosis BTA Positif (per 100.000 penduduk)	107	111	106
		4	Persentase angka kesembuhan TBC (cure rate)	86	85,6	86
		5	Angka kematian balita akibat diare (per mil)	0,41	0	0,31
		6	Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	83	90,40	84
		7	Prevalensi HIVAIDS	<0,5	<0,5	<0,5
		8	Persentase pengetahuan Komprehensif HIV AIDS Usia 15-24 tahun	80	75	85
5	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	1	Rasio puskesmas/pustu per kelurahan	0,91	0,79	0,96
		2	Jumlah puskesmas rawat inap	6	6	6
		3	Sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi	19	12	22
		4	Persentase sarana kesehatan swasta yang memenuhi standar	71	85	72
6	Meningkatnya pengawasan obat dan makanan	1	Persentase obat dan makanan yang diawasi sesuai standar	100	100	100
7	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	1	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	100	100	100

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
8	Meningkatnya pengetahuan dan kemandirian masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi sendiri dan lingkungannya	1	Persentase masyarakat ber PHBS (%)	67	65,2	73
		2	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR (%)	55	59,1	60
		3	Persentase kelurahan siaga aktif (%)	100	75	100
		4	Persentase posyandu berstratata mandiri	24	24	27
		5	Persentase akses jamban keluarga	81,5	82	82
		6	Persentase RW yang mendapatkan sosialisasi mengenai perilaku bersih dan sehat	30	30	40
		7	Persentase Rumah Sehat	81,75	81,50	82,5
9	Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional dan amanah	1	Rasio dokter per 100.000 penduduk	69,85	69,85	79,11
		2	Rasio bidan per 100.000 satuan penduduk	11,68	11,68	11,82
		3	Rasio perawat per 100.000 satuan penduduk	136,39	136,39	144,05

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya mutu layanan dan jumlah kunjungan pelanggan Rumah Sakit Umum Daerah	1	Bed Turn Over (BTO)	60	56,2	60
		2	Length Of Stay (LOS)	5	4,86	5
		3	Turn Over Interval (TOI)	2	1,19	2
		4	Gross death Rate (GDR)	<45	39,71	<45
2	Meningkatnya sarana dan prasarana RSUD sesuai standar RS kelas B	1	Bed Occupacy Rate (BOR)	77	87	80
		2	Prosentase ruang fisik sesuai standar	60	81	65
		3	Prosentase alkes sesuai standar	70	70	75
		4	Prosentase penurunan angka rujukan	2	2,68	2
3	Meningkatnya kunjungan layanan penduduk miskin di RSUD	1	BOR kelas III	83	85	85

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	
1	Menurunnya angka kelahiran	1	Tingkat penurunan TFR	2,04	2,00	2,02
		2	Tingkat penurunan angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun)	11,82 per 1.000 remaja	27,92 per 1.000 remaja	11,62 per 1.000 remaja

Layanan urusan Perumahan dan Permukiman

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya Rumah Layak Huni dan Penanganan Kawasan Kumuh.	1	Prosentase Rumah Layak Huni (%)	79,9	80,09	82,7
		2	Penurunan kawasan kekumuhan dalam hal infrastruktur (kawasan)	9	0	6
		3	Luas jalan setapak berkondisi baik (m2)	100.000	117.859,31	100,000
2	Terciptanya kesesuaian dan keteraturan mendirikan bangunan gedung	1	Prosentase Pelayanan Penyelenggaraan Bangunan Gedung (%)	90	100	90
		2	Prosentase bangunan gedung yang terbangun sesuai IMB (%)	90,53	98,90	92,53
3	Peningkatan Penerangan Kota	1	Prosentase Luas kawasan Permukiman yang dilayani PJU (%)	25,56	102,26	28,12
4	Meningkatnya prosentase luasan dan kualitas ruang terbuka hijau tertata (Taman, Jalur Hijau, TPU, Lapangan, Furniture hijau lainnya)	1	Prosentase Ruang Terbuka Hijau Publik Tertata (%)	0,982%	1,326%	0,993%

Layanan urusan Perhubungan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Berkurangnya tingkat kemacetan	1 Peningkatan kecepatan rata-rata jalan arteri dan kolektor (150 ruas jalan arteri dan kolektor)	28,15	34,84	32,75

Layanan urusan Lingkungan Hidup

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	
1	Meningkatnya Kualitas pelayanan persampahan	1	Persentase Volume sampah terangkut ke TPA (%)	73	74,38	74
		2	Reduksi Sampah (%)	4,1	4,1	4,4
2	Terkendalnya Kualitas lingkungan	1	Indeks Kualitas Air	53	34,44	54
		2	Indeks Kualitas Udara	79	85,3	79,5
3	Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam	1	Peningkatan rata-rata debit air dari sumber mata air (%)	10	10	10
4	Meningkatnya perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati	1	Persentase penanganan lahan kritis dengan vegetasi yang berada di fasos Fasum (%)	16,2	16,2	21,6
5	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan	1	Persentase sekolah yang dibina untuk menjadi sekolah Adiwiyata dan sekolah berbudaya lingkungan pertahun (%)	11,42	28,3	12,85

Layanan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan	1 Persentase tingkat kondisi jalan kota yang berkondisi mantap	87,5	88,32	88
2	Meningkatnya jaringan pengendalian banjir dan keberlanjutan ketersediaan air	1 Persentase saluran/ sungai yang berkondisi baik	50,98	52,51	51,82
3	Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur pemukiman	1 Persentase panjang Jalan lingkungan yang berkondisi baik	16,79	26,51	79,61
		2 Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan yang berkondisi baik (m2)	60.000	85,36	20.000
		3 persentase Rumah tangga yang terlayani air bersih/air minum	88.76	90,55	93,16
		4 Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang layak	66.99	72,1	67,25
4	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pemanfaatan ruang kota	1 Persentase konsistensi antara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)	87	0	90

Layanan urusan Pariwisata dan ekonomi kreatif

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk menunjang perekonomian masyarakat	1	Jumlah Kunjungan wisatawan	5.262.053	6.106.582	5.788.456
		2	Jumlah wirausaha ekonomi Kreatif produktif	148	148	57

Layanan urusan ketenagakerjaan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran		Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja	1	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja daerah	64,62	64,80	65,90
2	Meningkatnya Perluasan Kesempatan Kerja	1	Presentase penyerapan tenaga kerja	10,89	10,25	11,59
3	Menurunnya angka Pengangguran	1	Tingkat pengangguran terbuka	6,91	9,5	6,26
4	Terciptanya Hubungan Industrial yang Kondusif	1	persentase yang melaksanakan UMK	78	75	85

Layanan urusan penanaman modal

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Terselenggaranya pelayanan perizinan yang cepat, mudah dan terjangkau oleh masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan	2,7	3.2	
2	Terciptanya iklim investasi yang kondusif	1 Nilai investasi	2,3 T	4,8 T	2,4

Layanan urusan Pertanian

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya produksi pertanian, peternakan, dan perikanan	1 Prosentase peningkatan produksi pertanian, peternakan, dan perikanan per tahun	3%	11,01 %	3%
2	Meningkatnya produk olahan pertanian, peternakan, dan perikanan	1 Jumlah produk binaan	13	17	
3	Terkendalinya penyakit hewan zoonosis	1 Jumlah maksimla kasus penyakit zoonosis per tahun	5	-	4

Layanan urusan koperasi dan UMKM

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	
1	Meningkatnya koperasi yang aktif, sehat, dan berdaya saing	1	Jumlah koperasi aktif dan sehat	30 koperasi (7%) per tahun dari 425 koperasi tidak aktif	30	Belum ada data dari Dinas UMKM
		2	Jumah koperasi yang berdaya saing	5 koperasi (1,7%) per tahun dari jumlah 301 koperasi aktif	5	Belum ada data dari Dinas UMKM
2	Meningkatnya UKM yang produktif dan berdaya saing	1	Prosentase usaha mikro yang produktif	12,5% (35) dari 280 UKM yang dilatih	37	Belum ada data dari Dinas UMKM
		2	Jumlah pertumbuhan usaha mikro yang berdaya saing	20 dari 500 UMKM yang mendapat pelatihan	20	Belum ada data dari Dinas UMKM
3	Meningkatnya zona PKL yang representatif	1	Prosentase PKL yang terlokasi ke dalam zona PKL	10% (418) dari jumlah PKL 4.129	418	35
4	Meningkatnya penataan dan pemberdayaan PKL	1	Prosentase PKL yang meningkat menjadi UMKM	8% (32) dari jumlah 418 PKL	32	10

Layanan urusan sosial

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya Kemandirian Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Bogor	1 Prosentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang Mandiri	59%	2,40%	Belum ada data dari Dinsos
2	Meningkatnya peran serta PSKS dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	1 Prosentase Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang aktif dalam penyelenggaraan sosial	100%	70%	Belum ada data dari Dinsos

Layanan urusan Komunikasi dan Informatika

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2017	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang cerdas (smart governance)	1 Indeks e-government	3,13	2,92	3,21
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur TIK	1 Persentase Penyediaan infrastruktur Jaringan Internet dan intranet menggunakan Fiber Optik	58%	59,2%	68
		2 Persentase CCTV yang diintegrasikan	85%	85%	75
3	Meningkatnya integrasi data sistem informasi	1 Persentase Integrasi Data SIM	50%	50%	90
4	Meningkatnya pelayanan informasi dan komunikasi	1 Persentase layanan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah terkait	60%	66,49%	65

PROFIL CAPAIAN KINERJA RPJMD TAHUN 2017

Maksimal Persentase
Capaian Kinerja RPJMD
Tahun 2017 = 75%
apabila 22% realisasi
yang belum ada data
seluruhnya mencapai
target.



PADAHAL SEHARUSNYA :
Target Kinerja Capaian
RPJMD Tahun 2017 =
93%



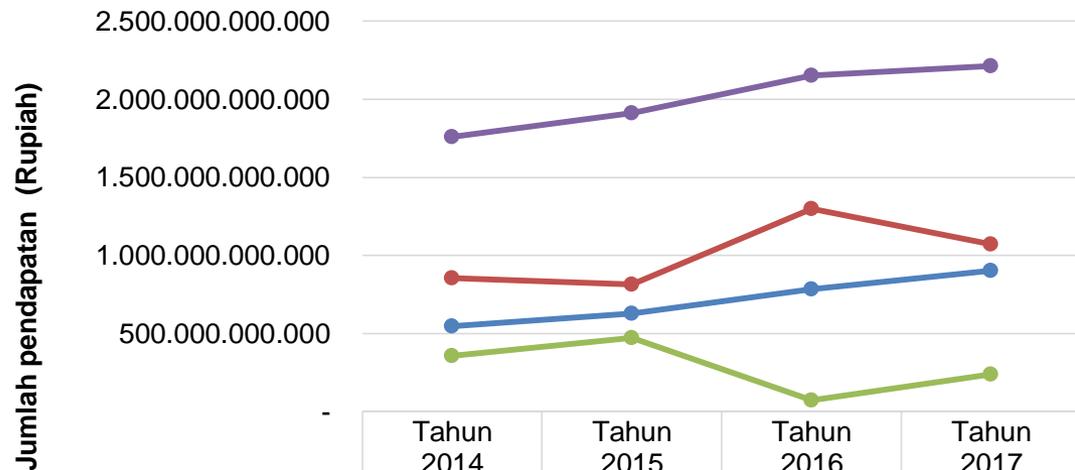
**Persentase Capaian Kinerja RPJMD
Tahun 2017**



Profil Realisasi APBD Kota Bogor Tahun 2014-2017

REALISASI PENDAPATAN

Tren Pendapatan Daerah Kota Bogor Tahun 2014-2017

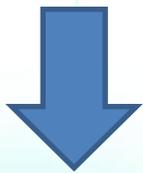


	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	544.835.708	627.597.050	783.873.587	901.827.628
JUMLAH DANA PERIMBANGAN	855.645.928	814.953.434	1.297.444.4	1.072.486.4
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	357.215.745	470.659.918	71.052.015.	239.611.379
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	1.757.697.3	1.913.210.4	2.152.370.0	2.213.925.4

**PROFIL
REALISASI PENDAPATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2014-2017**

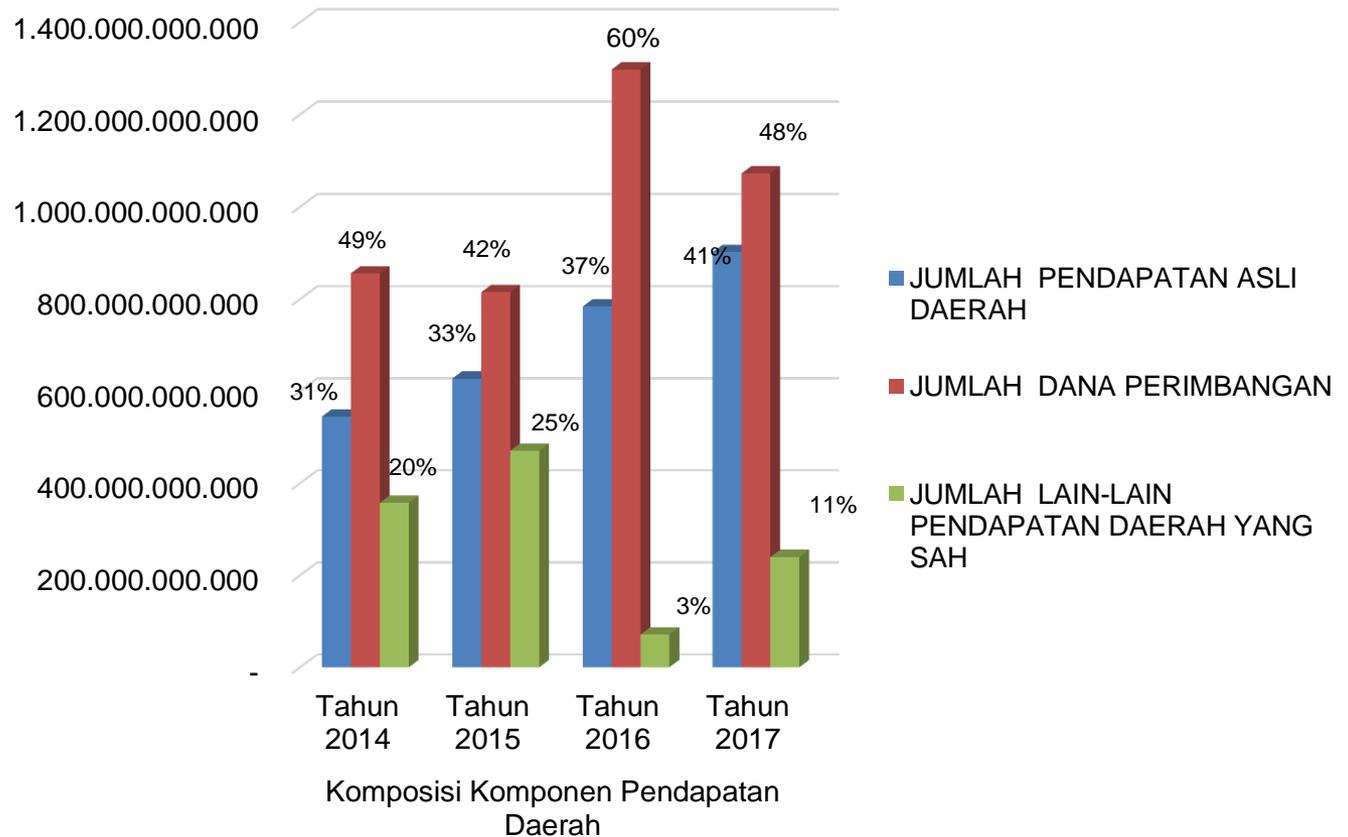
REALISASI PENDAPATAN

Dana Perimbangan
Pusat bersifat dinamis
dan
kecenderungannya
menurun



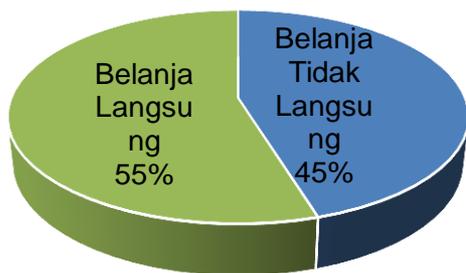
Mendorong
Optimalisasi
Peningkatan PAD

**Kontribusi Komponen Pendapatan Daerah Kota Bogor
Tahun 2014-2017**



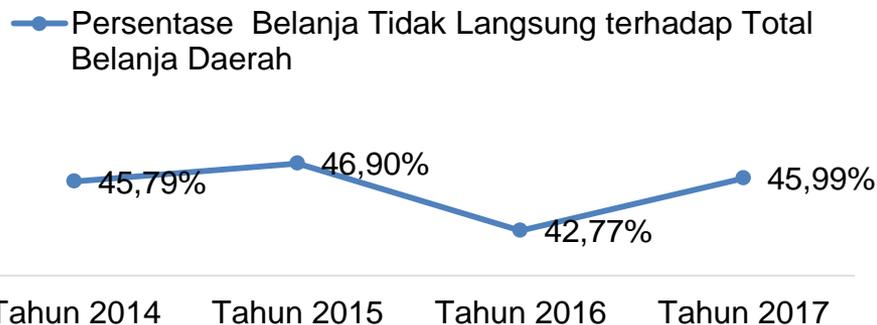
PROFIL REALISASI BELANJA KOTA BOGOR TAHUN 2014- 2017

**Komposisi Belanja Daerah
(Rata-Rata Realisasi
Tahun 2014-2017)**

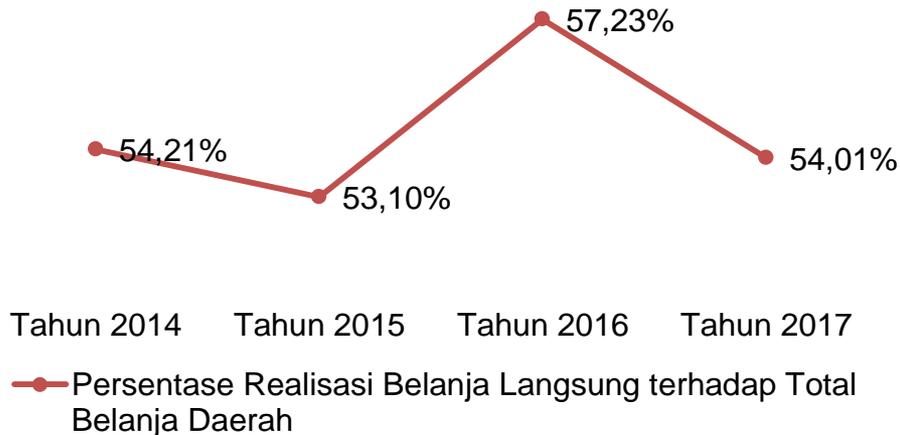


REALISASI BELANJA

Persentase Realisasi Belanja Tidak Langsung terhadap Total Belanja Daerah

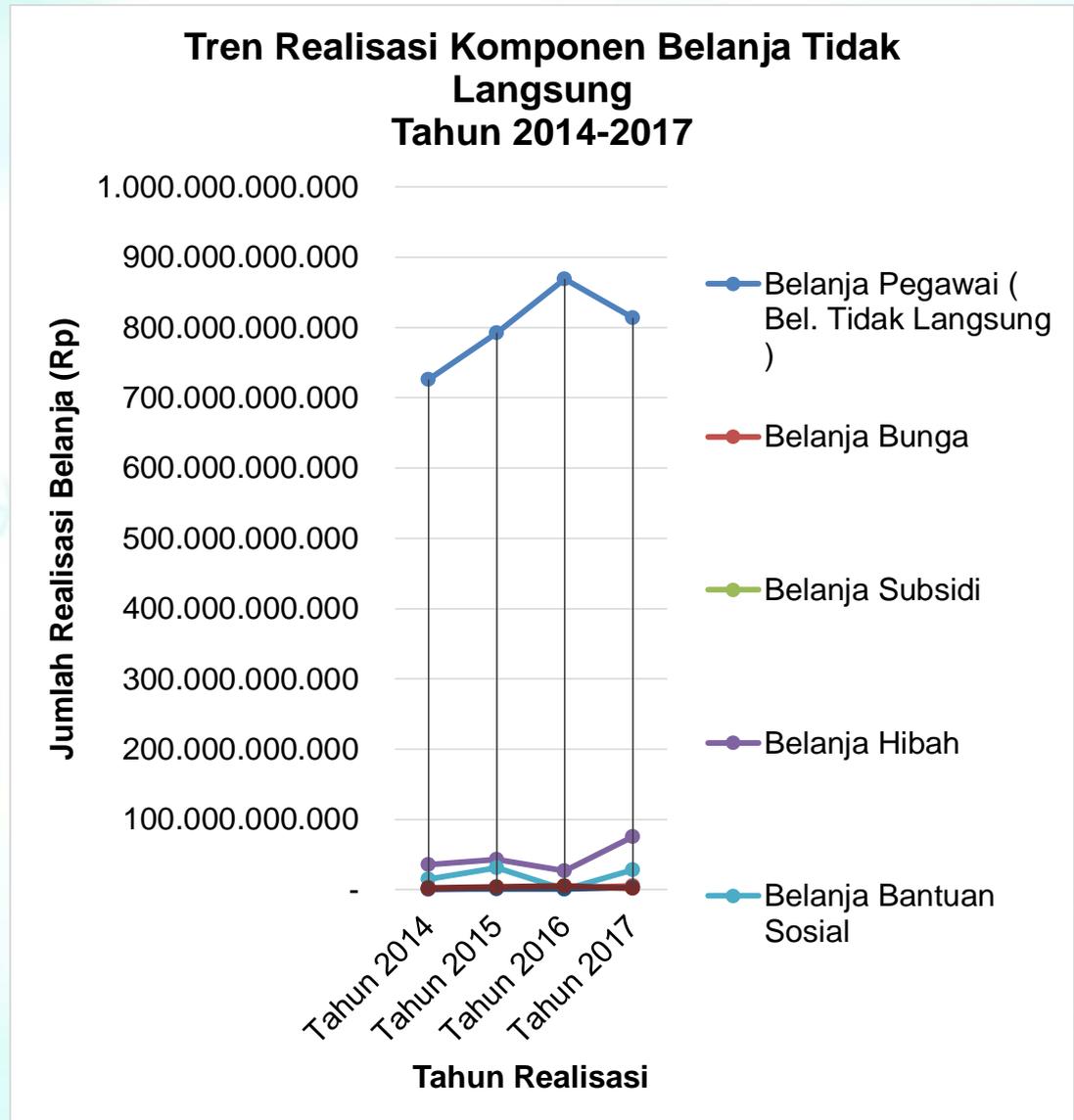


Persentase Realisasi Belanja Langsung terhadap Total Belanja Daerah



Realisasi Belanja Tidak Langsung

PROFIL REALISASI BELANJA TIDAK LANGSUNG KOTA BOGOR TAHUN 2014-2017



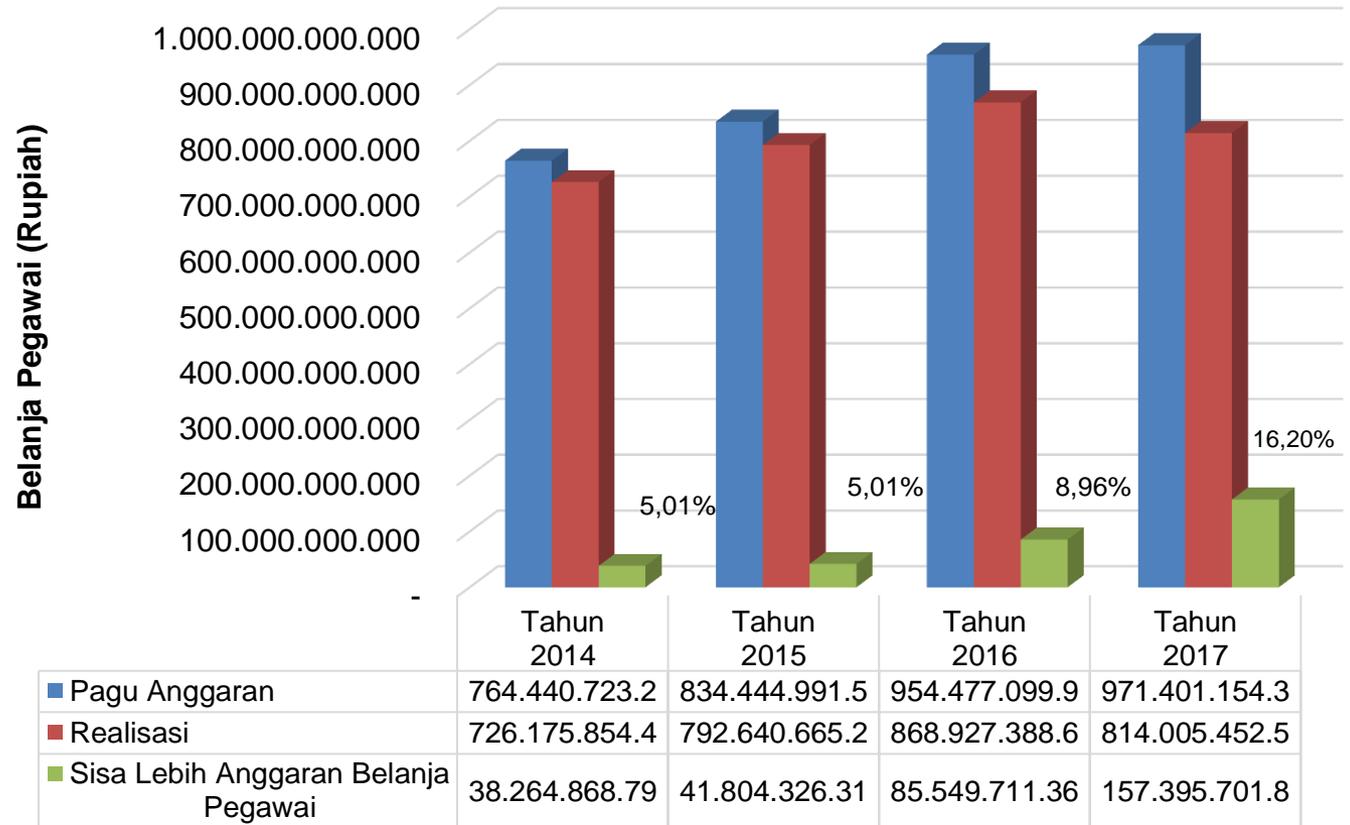
**PROFIL
REALISASI BELANJA
TIDAK LANGSUNG
KOTA BOGOR
TAHUN 2014-2017**

Dari Tahun 2014-2017
perkembangan sisa
lebih anggaran belanja
pegawai makin
meningkat



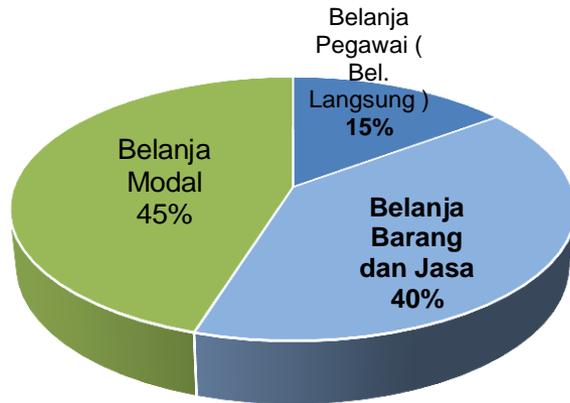
Perencanaan
Anggaran Belanja
Pegawai Harus Lebih
Akurat

Perbandingan Pagu Anggaran, Realisasi dan Sisa Lebih Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2014-2017

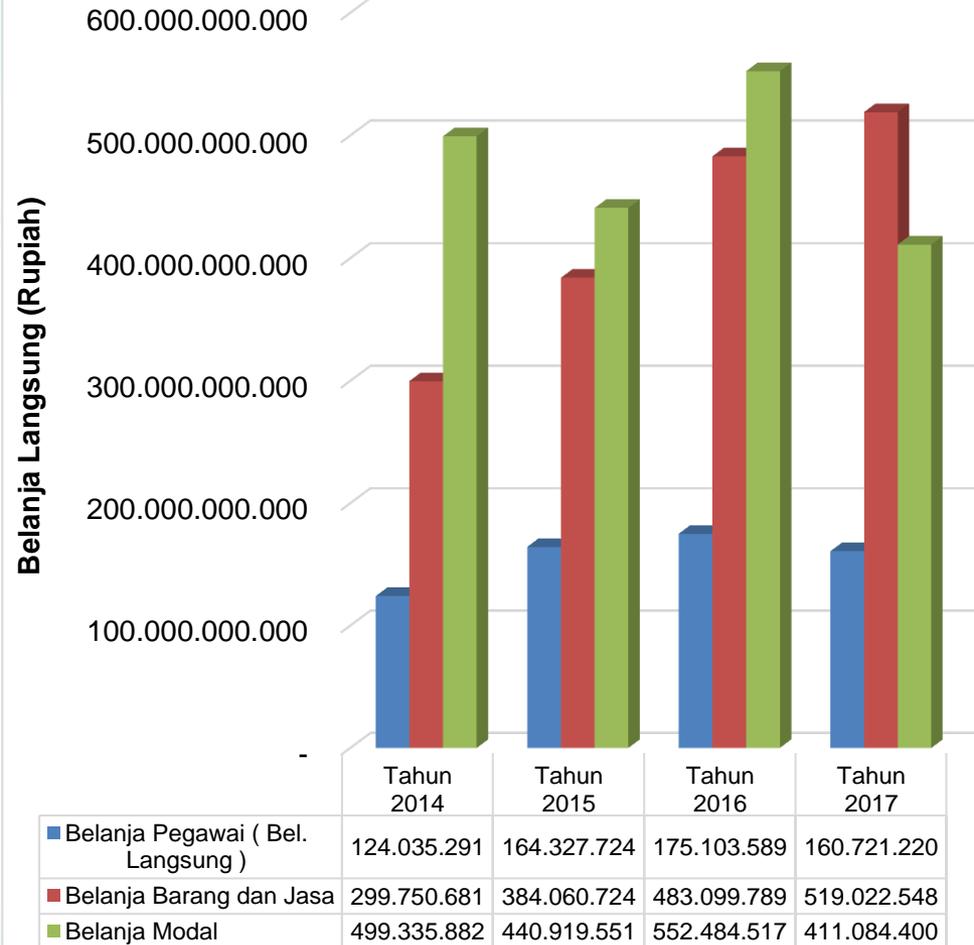


PROFIL REALISASI BELANJA LANGSUNG KOTA BOGOR TAHUN 2014-2017

Rata-Rata Perbandingan antara
Komponen Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2014-2017



Proporsi Realisasi Komponen Belanja Langsung Tahun Anggaran 2014-2017



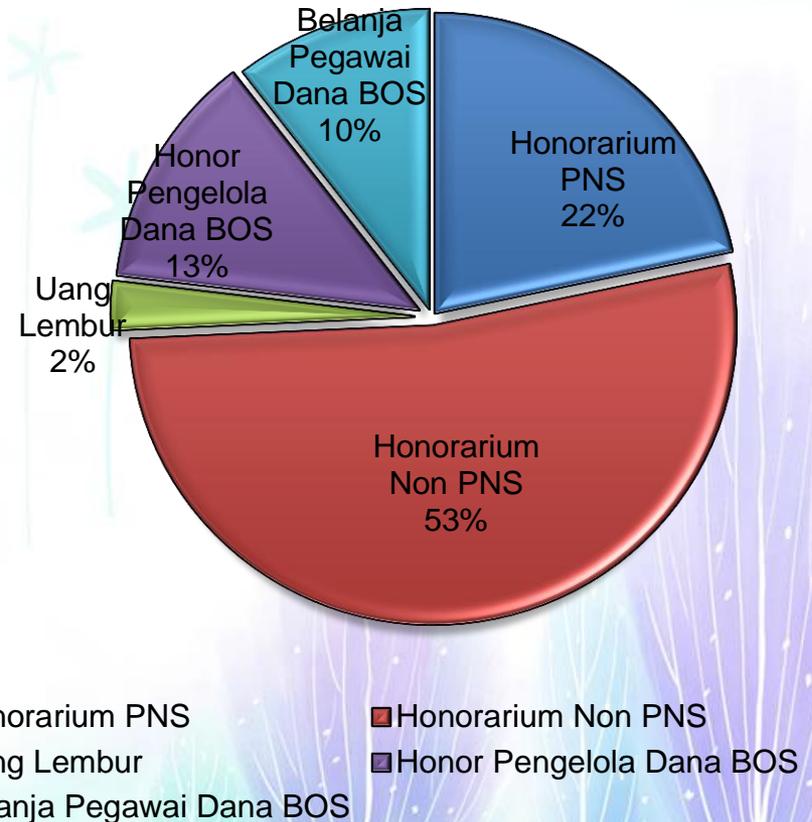
PROFIL BELANJA LANGSUNG KOTA BOGOR TAHUN 2014-2017

PERLU EFISIENSI BELANJA PEGAWAI PADA KOMPONEN BELANJA LANGSUNG

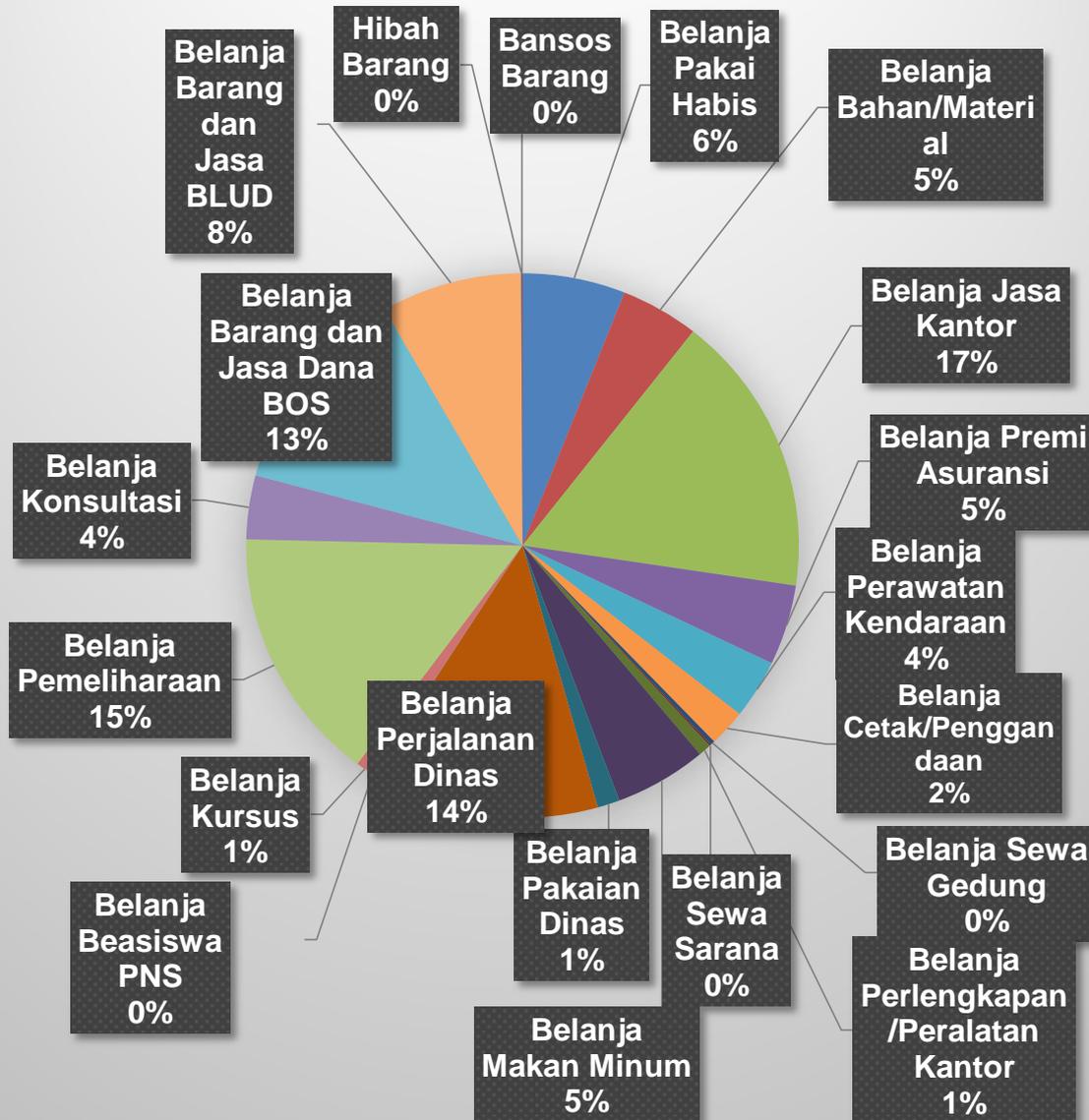


1. Konsep Tunjangan Kinerja untuk menghapuskan honorarium PNS dalam Belanja Langsung
2. Efisiensi Honorarium Non PNS → Perlu database Non PNS yang terintegrasi

Realisasi Belanja Pegawai dalam Komponen Belanja Langsung Tahun 2017



Rata-Rata Belanja Barang dan Jasa Tahun 2014-2017



PROFIL BELANJA LANGSUNG KOTA BOGOR TAHUN 2014-2017

Komponen Belanja yang memiliki persentase Tertinggi dalam Belanja Barang dan Jasa (sebagian besar tidak secara langsung berdampak pada kinerja program)

1. Belanja Jasa Kantor
2. Belanja Perjalanan Dinas
3. Belanja Pemeliharaan
4. Belanja Barang dan Jasa BLUD

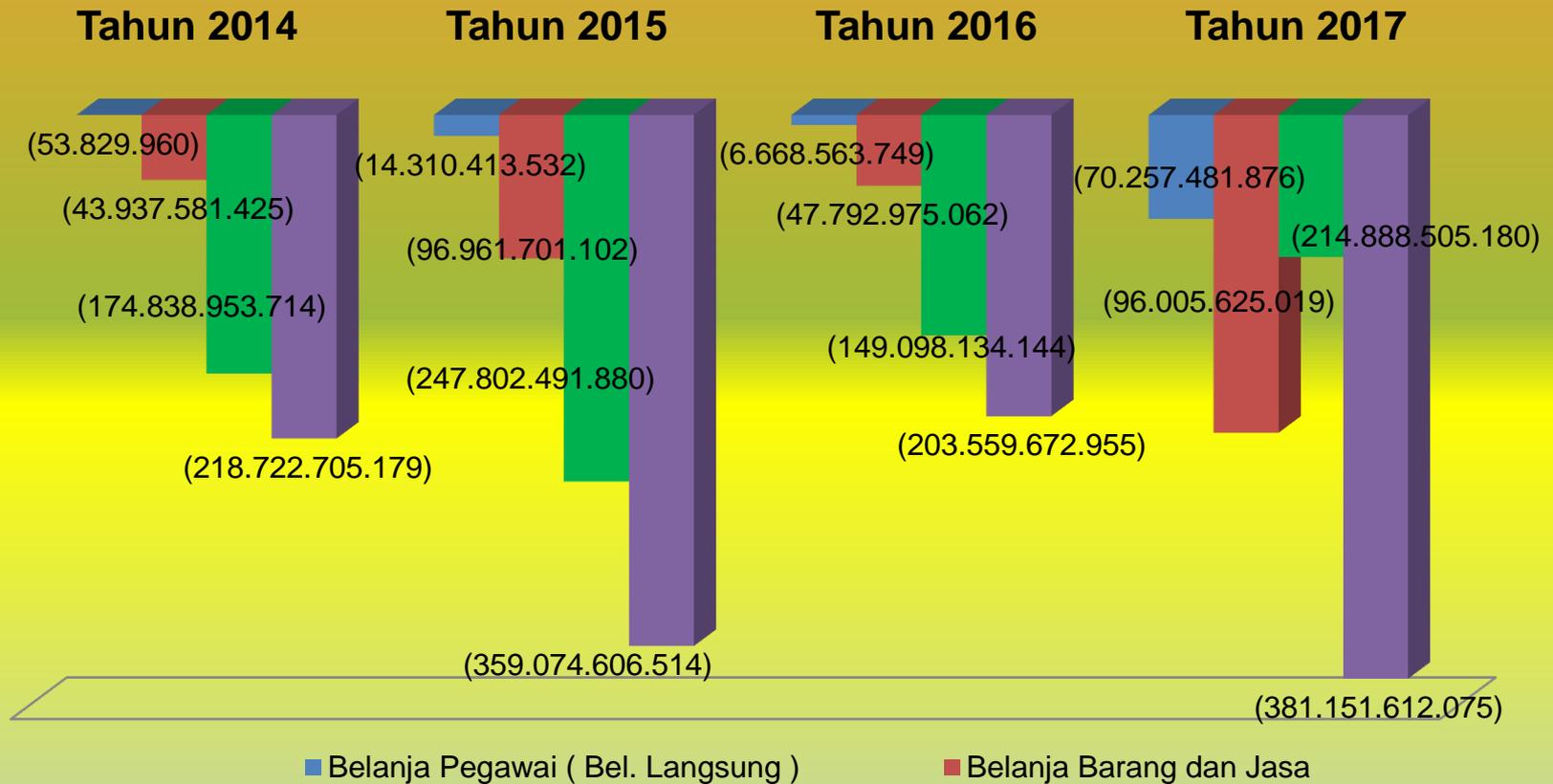


TOTAL = 54% dari Belanja Barang dan Jasa pada BL



PERLU EFISIENSI

Persentase Tren Sisa Lebih Anggaran Belanja Langsung Tahun 2014-2017



Data SILPA Tahun 2017 diambil per 15 Februari 2018 (updating data menunggu hasil audit BPK)

Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor

Indikator Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor dapat dilihat dari :

- PDRB Per Kapita
- Tingkat Kemiskinan
- Indeks Gini Ratio
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)





Pertumbuhan Ekonomi Kota Bogor Tahun 2012-2017

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BOGOR TAHUN 2012-2017

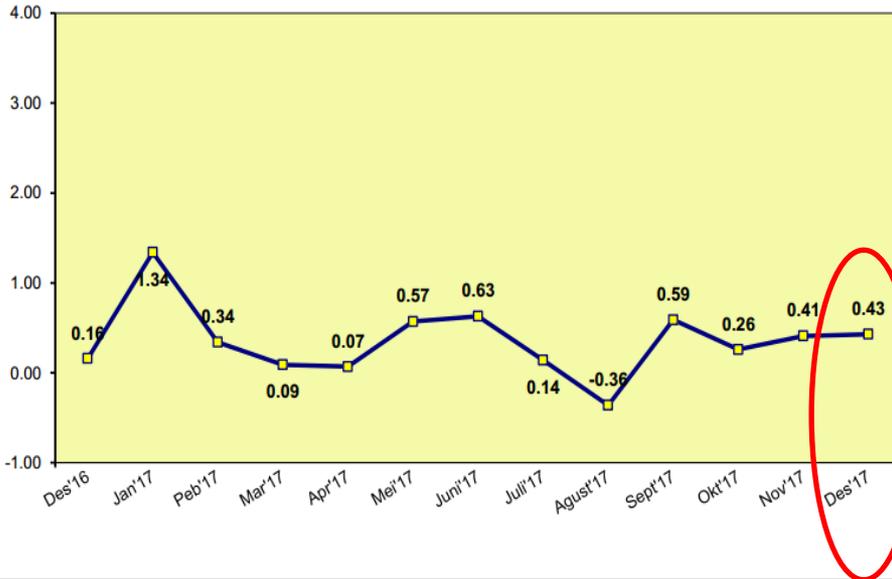


Sumber: BPS Jabar 2017

Pertumbuhan perekonomian Kota Bogor pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,3% dari 6,73 menjadi 6,43.



Laju Inflasi Kota Bogor Tahun 2016-2017



Gambar 1 Perkembangan Inflasi dari Desember 2016 s/d Desember 2017



Sumber: BPS Jabar 2017

Perbandingan inflasi dengan enam kota lainnya di Jawa Barat, inflasi Kota Bogor pada Desember 2017 sebesar 0,43%, lebih tinggi dari inflasi Kota Bekasi (0,42). Namun, inflasi Kota Bogor lebih rendah jika dibandingkan 5 kota lainnya, yaitu Kota Bandung (0,73), Kota Depok (0,61), Kota Sukabumi (0,58), Kota Cirebon (0,56), dan Kota Tasikmalaya (0,51)

Tingkat Kemiskinan Kota Bogor Tahun 2014-2017

Angka Kemiskinan Kota Bogor Tahun 2014-2017



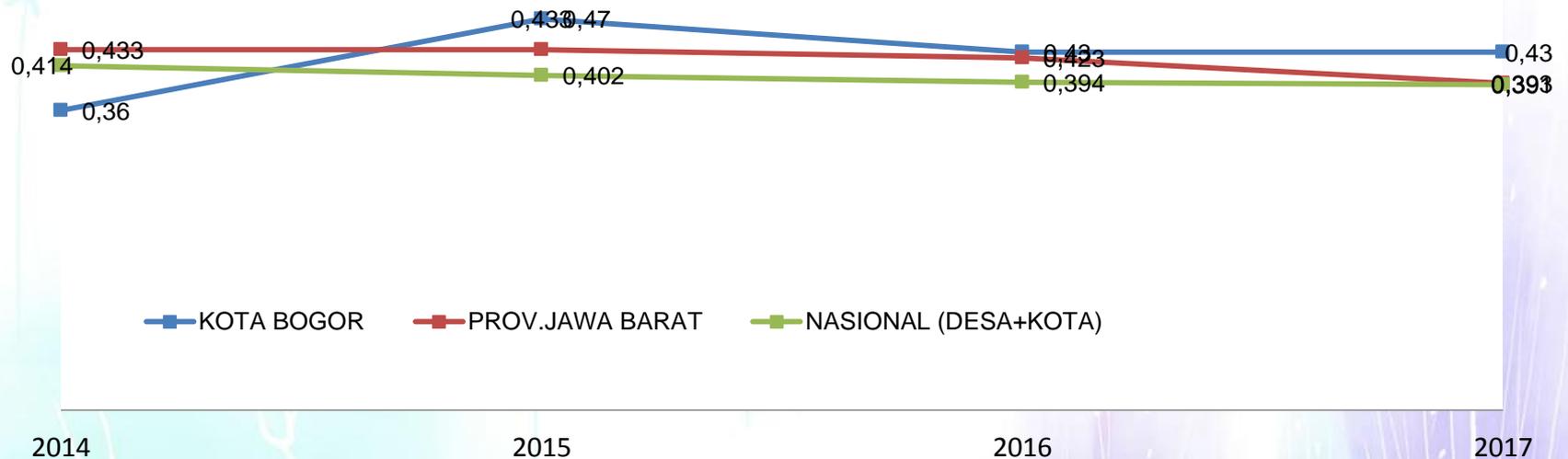
Sumber: BPS Nasional 2017
dan BPS Jabar 2017

Tingkat Kemiskinan Kota Bogor dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2014-2017) terus menurun setiap tahunnya, dan berada jauh dibawah tingkat kemiskinan rata-rata Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan rata-rata Nasional.



Indeks Gini Ratio Kota Bogor Tahun 2014-2017

Indeks Gini Ratio Nasional, Provinsi Jawa Barat, dan Kota Bogor Tahun 2014-2017

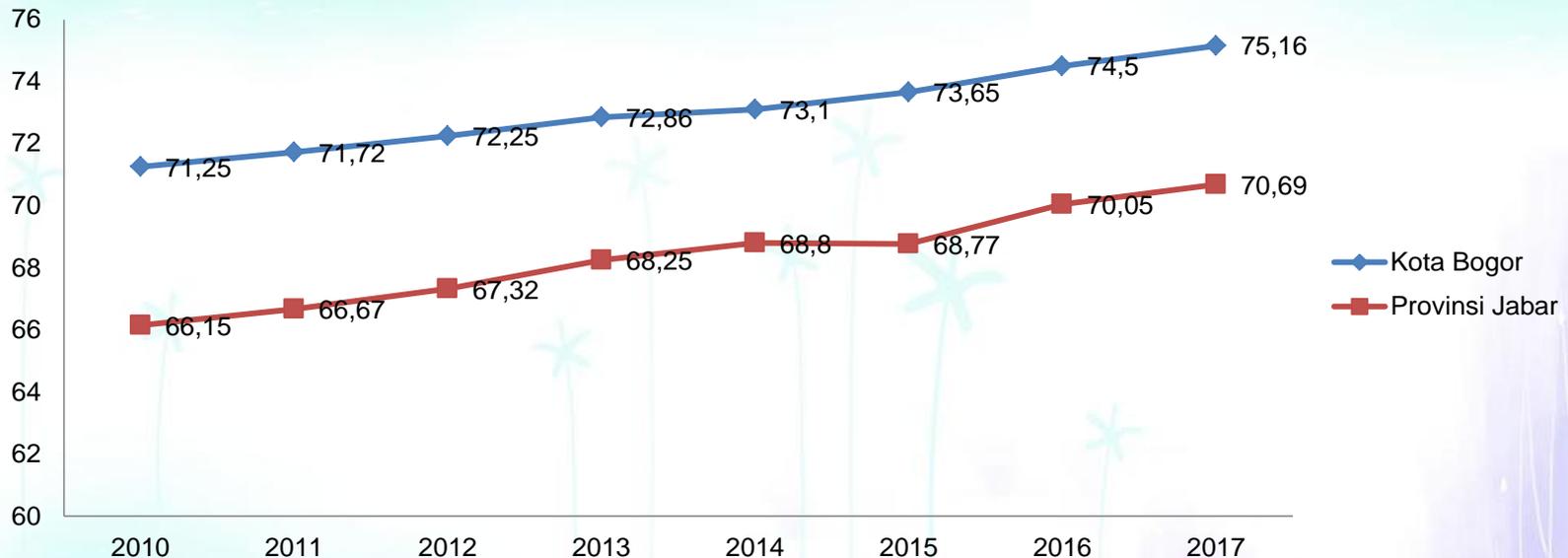


Sumber: BPS Nasional 2017 dan BPS Jabar 2017

Indeks Gini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisa tingkat kesenjangan di suatu daerah. Gini Ratio yang terletak antara 0,50-0,70 menandakan pemerataan yang sangat timpang, sedangkan apabila nilainya terletak antara 0,36-0,49 menunjukkan kesenjangan sedang, sementara apabila nilai Gini terletak diantara 0,20-0,35 dinyatakan pemerataan relatif tinggi (merata).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bogor Tahun 2010-2016

PERBANDINGAN IPM PROVINSI JAWA BARAT DAN KOTA BOGOR 2010-2017



Peningkatan IPM Kota Bogor dari Tahun 2015 ke Tahun 2017 cukup signifikan dibanding tahun tahun sebelumnya :

Angka Harapan Hidup = 73,01 Thn
Harapan Lama Sekolah = 13,37 Thn
Rata-rata lama Sekolah = 10,29 Thn, dan
Pengeluaran Per Kapita = 10.940 (dalam ribu Rupiah)

EVALUASI

RENCANA DAN IMPLEMENTASI PROGRAM DAN KEGIATAN HARUS

1. Berorientasi pada **HASIL** Bukan output
2. Berorientasi pada Kinerja bukan Kerja
3. Inovatif dan kreatif

Hindari :

1. Rutinitas
2. Hanya berorientasi pada Proyek
3. Capaian program/kegiatan Sulit dievaluasi (hasil tidak terukur)

PROGRAM DAN KEGIATAN HARUS

Memperhatikan Faktor-Faktor :

1. Efektivitas
2. Efisiensi
3. Akuntabilitas

